

**PENGARUH KOMPOSISI BOKASHI DAN NPK 15:15:15  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN  
JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt)**

**SKRIPSI**

Oleh



**SITI NUR JARIYAH**

**2010212014**

**Pembimbing I : Ir. Muhsanati, MS**

**Pembimbing II : Aries Kusumawati, S.P., M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

# **PENGARUH KOMPOSISI BOKASHI DAN NPK 15:15:15 TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt)**

## **Abstrak**

Tanaman jagung manis merupakan salah satu komoditas yang kaya akan nutrisi, rasanya yang manis, umur panen yang singkat, dan tekstur biji yang lebih lembut sehingga jagung manis mempunyai permintaan pasar yang tinggi. Permintaan yang tinggi harus diimbangi dengan peningkatan produksinya. Kesuburan tanah mempengaruhi peningkatan produktivitas tanaman jagung. Alternatif yang bisa dilakukan yaitu pemupukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara penggunaan pupuk anorganik dan organik, salah satunya yaitu pupuk bokashi. Pupuk bokashi adalah pupuk organik hasil fermentasi yang membantu memperbaiki kesuburan tanah secara fisik, kimia, dan biologi, serta mengefisienkan penggunaan pupuk anorganik, mendukung pertumbuhan tanaman yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian komposisi bokashi dan NPK 15:15:15 dan mendapatkan komposisi terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis. Rancangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 5 perlakuan dan 3 kelompok. Perlakuan terdiri dari 0% bokashi + 100% NPK 15:15:15, 25% bokashi + 75% NPK 15:15:15, 50% bokashi + 50% NPK 15:15:15, 75% bokashi + 25% NPK 15:15:15, dan 100% bokashi + 0% NPK 15:15:15. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan uji F taraf nyata 5% dan jika F hitung lebih besar dari F tabel 5% maka dilanjutkan dengan uji Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi bokashi dan NPK 15:15:15 dapat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis, dengan komposisi terbaik yaitu 50% bokashi + 50% NPK 15:15:15 dan 100% bokashi + 0% NPK 15:15:15.

Kata kunci: Jagung Manis, Produksi, Bokashi, NPK 15:15:15

# THE EFFECT OF BOKASHI AND NPK 15:15:15 COMPOSITION ON THE GROWTH AND YIELD OF SWEET CORN PLANTS (*Zea mays saccharata* Sturt)

## Abstract

Sweet corn is one of the commodities rich in nutrients, with a sweet taste, short harvest time, and softer seed texture, making sweet corn highly demanded in the market. High demand must be matched with increased production. Soil fertility affects the increase in corn productivity. An alternative that can be done is fertilization by considering the balance between the use of inorganic and organic fertilizers, one of which is bokashi fertilizer. Bokashi fertilizer is an organic fertilizer resulting from fermentation that helps improve soil fertility physically, chemically, and biologically, as well as increasing the efficiency of inorganic fertilizer use, supporting optimal plant growth. This research aims to determine the effect of bokashi composition and NPK 15:15:15 on the growth and yield of sweet corn and to find the best composition. The design used in this study is a randomized block design (RBD) consisting of 5 treatments and 3 replications. The treatments consist of 0% bokashi + 100% NPK 15:15:15, 25% bokashi + 75% NPK 15:15:15, 50% bokashi + 50% NPK 15:15:15, 75% bokashi + 25% NPK 15:15:15, and 100% bokashi + 0% NPK 15:15:15. The obtained data were statistically analyzed using a 5% true level F test, and if the calculated F is greater than the 5% table F, it is followed by the Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at a 5% level. The research results indicate that the composition of bokashi and NPK 15:15:15 can affect the growth and yield of sweet corn, with the best composition is 500% bokashi + 50% NPK 15:15:15 and 100% bokashi + 0% NPK 15:15:15.

Keywords: Sweet Corn, Production, Bokashi, NPK 15:15:15